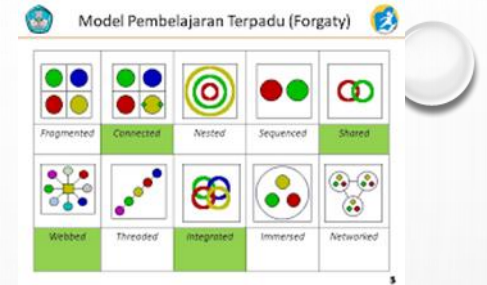


MATA KULIAH PEMBELAJARAN TERPADU (PSD 321 – 4 SKS)



TATAP MUKA 4 –
PENGORGANISASIAN MODEL
KURIKULUM PEMBELAJARAN TERPADU
IMPLEMENTASI SEQUENCE

Dr. RATNAWATI SUSANTO., M.M., M.Pd

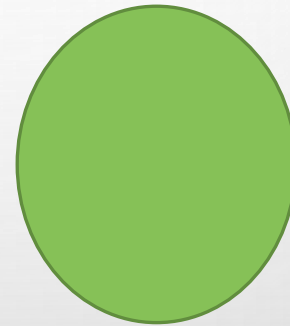
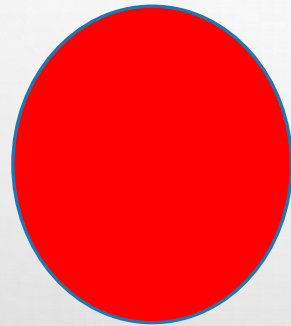
KEMAMPUAN AKHIR :

- MAHASISWA MEMILIKI KEMAMPUAN
MENGORGANISASIKAN MODEL KURIKULUM
PEMBELAJARAN TERPADU SEQUENCE

10 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: SEQUENCE

NO	MODEL	DESKRIPSI	KELEBIHAN	KELEMAHAN
4	Dalam satu rangkaian (sequence)	Persamaan-persamaan yang ada diajarkan secara bersamaan, meskipun termasuk ke dalam mata pelajaran yang berbeda	Memfasilitasi transfer p	Membutuhkan kolaborasi yang terus menerus dan kelenturan (fleksibilitas) yang tinggi karena guru-guru memiliki lebih sedikit otonomi untuk mengurutkan (merancang) kurikula

**MODEL PEMBELAJARAN TERPADU:
DALAM SATU RANGKAIAN (SEQUENCE)**



MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: DALAM SATU RANGKAIAN (SEQUENCE)

- MODEL SEQUENCED ADALAH SALAH SATU DARI LIMA MODEL PEMBELAJARAN TERPADU DI DALAM LINTAS BEBERAPA MATA PELAJARAN YANG PALING SEDERHANA. KELIMA MODEL INI DISUSUN DARI YANG AGAK SEDERHANA HINGGA YANG RUMIT DALAM LEBIH DARI SATU MATA PELAJARAN. KELIMA MODEL ITU IALAH (1) MODEL SEQUENCED SEPERTI YANG AKAN KITA BAHAS, (2) MODEL SHARED, (3) MODEL WEBBED (4) MODEL THREADED, DAN (5) MODEL INTEGRATED.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: DALAM SATU RANGKAIAN (SEQUENCE)

- SECARA BAHASA, “SEQUENCED” ADALAH RANGKAIAN, URUTAN, ATAU TINGKATAN. SEQUENCED ADALAH SUSUNAN BAHAN AJAR YANG TERDIRI ATAS TOPIK/SUBTOPIK, DAN DI DALAM TIAP TOPIK/SUBTOPIK TERKANDUNG IDE POKOK YANG RELEVAN DENGAN TUJUAN. DENGAN ARTIKULASI YANG TERBATAS LINTAS DISIPLIN, GURU DAPAT MENGATUR KEMBALI URUTAN TOPIK SEHINGGA UNIT-UNIT YANG MIRIP BERSINGGUNGAN DENGAN YANG LAINNYA. DUA DISIPLIN TERKAIT DAPAT DIURUTKAN SEHINGGA ISI BIDANG STUDI DARI KEDUANYA DAPAT DIAJARKAN SECARA PARAREL. DENGAN MELAKUKAN PENGURUTAN DI MANA TOPIK-TOPIK DIAJARKAN, AKTIVITAS YANG SATU MENINGKATKAN YANG LAIN.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: DALAM SATU RANGKAIAN (SEQUENCE)

KELEBIHAN MODEL SEQUENCE

- BEBERAPA KONSEP YANG HAMPIR SAMA DIAJARKAN SECARA BERSAMAAN TERPARALLEL SEHINGGA AKAN TERJADI PERSINGGUNGAN ISI MATERI.
- GURU DAPAT MEMBUAT PRIORITAS KURIKULER, TIDAK SEKEDAR MENGIKUTI URUTAN DIBUKU.
- MEMBANTU SISWA MEMPERMUDAH PEMAHAMAN TERHADAP MATERI YANG DISAMPAIKAN OLEH GURU.
- MENAMBAH KREATIF GURU UNTUK MENGANALISIS URUTAN SUATU POKOK BAHASAN.
- MEMPERERAT HUBUNGAN ANTARGURU MATA PELAJARAN YANG BERBEDA.
- AKTIVITAS PADA SATU PELAJARAN AKAN MENINGKATKAN PELAJARAN YANG LAINNYA.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: DALAM SATU RANGKAIAN (SEQUENCE)

KEKURANGAN MODEL SEQUENCE

* DIBUTUHKANNYA KOMPROMI DARI BEBERAPA GURU MATA PELAJARAN YANG BERBEDA UNTUK MEMBENTUK MODEL. TIDAK MUDAH TENTUNYA, MENKOLABORASIKAN URUTAN POKOK BAHASAN DARI MASING – MASING GURU. TERLEBIH LAGI WAKTU YANG DIBERIKAN PADA SETIAP MATA PELAJARAN TIDAKLAH SAMA. DENGAN DEMIKIAN, SETIAP POKOK BAHASAN PADA PELAJARA YANG BERBEDA, TIDAK AKAN SELESAI PADA WAKTU YANG RELATIF BERSAMAAN.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: DALAM SATU RANGKAIAN (SEQUENCE)

KEKURANGAN MODEL SEQUENCE

- * GURU-GURU HARUS MEMILIKI OTONOMI DALAM MEMBUAT URUTAN KURIKULUM. OTONOMI ADALAH KEWENANGAN ATAU KEMANDIRIAN, YAITU KEMANDIRIAN DALAM MENGATUR DAN MENGURUS DIRINYA SENDIRI DAN TIDAK TERGANTUNG PADA ORANG LAIN. SELAMA INI, KURIKULUM TELAH DIBUAT PADA TINGKAT SEKOLAH, DAN TIDAK PADA TINGKAT PENGAJAR. MESKIPUN SETIAP GURU DIBERI HAK OTONOMI UNTUK MENYUSUN URUTAN KURIKULUM, BELUM TENTU MEREKA DAPAT MEMBUATNYA DENGAN PROFESSIONAL DAN KREATIF.
- * UNTUK MEMBUAT URUTAN SESUAI DENGAN APA YANG TERJADI TERAKHIR MEMBUTUHKAN KOLABORASI DAN FLEKSIBILITAS DARI SEMUA ORANG YANG TERLIBAT. TENTU INI TIDAKLAH MUDAH.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: DALAM SATU RANGKAIAN (SEQUENCE)

TINDAKAN DALAM MENYUSUN BAHAN AJAR DENGAN RANGKAIAN (SEQUENCE):

- KRONOLOGIS
- KAUSAL
- STRUKTURAL
- LOGIS DAN PSIKOLOGIS (DEDUKTIF, INDUKTIF)
- SPIRAL
- RANGKAIAN KE BELAKANG
- * HIRARKHI BELAJAR

SELESAI